

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian kali ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif ini disebut sebagai metode *positivistic* karena berlandaskan pada filsafat positivism. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery* karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka – angka dan analisis menggunakan statistik menurut Sugiyo (2015).

B. Obyek Dan Subyek Penelitian

Peneliti melakukan objek penelitian di SMP Negeri yang berada di Kecamatan Pekalongan Barat. Subjek penelitian ini terdiri dari populasi dan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah Guru yang sudah bekerja minimal 3 tahun di SMP Negeri di Kecamatan Pekalongan Barat yang berjumlah di SMP Negeri 04 Pekalongan yaitu 28 orang guru, SMP Negeri 11 Pekalongan sebanyak 20 guru, dan SMP Negeri 13 Pekalongan sebanyak 24 guru. Dalam penelitian ini sampel yang diambil Guru Tetap (PNS) di SMP Negeri di Kecamatan Pekalongan Barat.

C. Jenis Data Dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Data yang digunakan yaitu data primer. Data primer dapat diartikan sebagai data yang diperoleh

langsung dari sumbernya yaitu dengan cara wawancara, diskusi, observasi, dan kuesioner.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah menggunakan teknik pengumpulan kuesioner. Untuk menjawab pertanyaan kuesioner menggunakan skala *likert* yang nilainya adalah 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Netral, 4 = Setuju dan 5 = Sangat Setuju. Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara menyebarkan angket kuesioner pada Guru Tetap (PNS) SMP Negeri di Kecamatan Pekalongan Barat.

D. Populasi Dan Teknik Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dan sampel pada objek yang akan digunakan peneliti adalah dari Guru Tetap (PNS) di SMP Negeri 04 Pekalongan sebanyak 28 guru, SMP Negeri 11 Pekalongan sebanyak 20 guru, SMP Negeri 13 Pekalongan sebanyak 24 guru jadi total seluruh ada 72 guru dari digabungkan 3 SMP Negeri yang ada di Kecamatan Pekalongan Barat.

Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive* sampling, dimana tidak semua anggota dijadikan populasi tetapi berdasarkan kriteria tertentu dan jumlah tertentu. Maka sampel dalam penelitian ini adalah 72 orang guru tetap (PNS) di SMP Negeri di Kecamatan Pekalongan Barat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan responden akan memberikan respon terhadap pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Cara peneliti mengumpulkan data yaitu dengan mendatangi SMPN di Pekalongan secara langsung dan memberikan kuesioner kepada guru tetap (PNS) pada jam kemudian diserahkan kepada pihak sekolah dan diambil keesokan harinya.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel merupakan suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan memberikan arti untuk menspesifikasikan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. (Sugiyono, 2017)

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Kuesioner
Stress Kerja	Stress adalah suatu kondisi ketegangan yang mempengaruhi emosi, proses berpikir dan kondisi seseorang. Handoko (2014)		Eko Yuliawan, (2012) yang berjudul “Pengaruh stress dan Konflik terhadap Kinerja pada PT. Pindad Bandung”
Keterlibatan Kerja	Keterlibatan kerja didefinisikan sebagai adanya pengenalan terhadap pekerjaan sendiri, dan partisipasi secara aktif dalam pengambilan keputusan. (Istijanto, 2005 dalam Lita dan Roni 2017)		Pei Lee Teh&Hongyi Sun (2011) yang berjudul “ <i>Knowledge Sharing Job Attitude and Organisational Citizenship Behaviour</i> ”
Kinerja	Kinerja adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah	a. Target b. Kualitas c. Waktu penyelesaian d. Taat asas (Edison dkk, 2016)	Siti Safaria, dkk (2013) yang berjudul “Pengaruh Keterlibatan Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada PT. Seascope Surveys Indonesia”

	ditetapkan sebelumnya. (Edison dkk, 2016)		
--	----------------------------------------------	--	--

Skala ukur dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Adapun pengukuran variabel pada tabel penelitian tersebut adalah:

Tabel 3. 2 Skala Likert

Klasifikasi	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

G. Uji Kualitas Instrumen

Suatu alat ukur dapat dinyatakan sebagai alat ukur yang baik dan mampu memberikan informasi yang jelas dan akurat apabila telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh para ahli, kriteria pertanyaan alat ukur yaitu valid dan reliabel.

Uji yang digunakan untuk menguji kualiatas instumen yaitu uji validitas dan reliabilitas:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji keabsahan dari kuesioner dengan tujuan untuk mengukur suatu variabel (Ghozali, I, 2011) .Suatu instrumen (daftar pertanyaan) dalam kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan tersebut dapat mengukur apa yang ingin diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas ini menggunakan *Pearson*

Correlation yaitu dengan cara menghitung korelasi antaranilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan. Suatu pertanyaan dikatakan valid jika tingkat signifikansinya $< 0,05$ (Ghozali, I, 2011)

2. Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, I, 2011) reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Menurut (Sekaran, Uma, 2011) *Alpha cronbach's* adalah koefisien keandalan yang menunjukkan seberapa baik *item* dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain. *Alpha cronbach's* dihitung dalam hal rata-rata interkorelasi antar-*item* yang mengukur konsep.

Menurut (Sekaran, Uma, 2011) diberikan ketentuan bahwa *alpha cronbach's* dapat diterima jika $> 0,6$. Semakin dekat *alpha cronbach's* dengan 1, semakin tinggi keandalan konsisten internal. Uji reliabilitas pada penelitian ini diolah menggunakan SPSS 22.0 *for Windows*.

H. Analisis Data

Pada penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana, regresi linier berganda, dan analisis jalur (*path analysis*).

Hipotesis 1 (H1), Hipotesis 2 (H2), Hipotesis 3 (H3) diolah menggunakan analisis regresi linier sederhana, dan untuk menguji seberapa besar hipotesis pengaruh Stres Kerja (X) terhadap Kinerja (Y) melalui Keterlibatan Kerja (Z) menggunakan analisis regresi linier berganda dengan

bantuan SPSS versi 22.0 *for Windows*. Selanjutnya, untuk menguji hubungan tidak langsung hipotesis 4 (H4) diuji menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Alat analisis jalur (*path analysis*) ini digunakan karena dalam penelitian ini terdapat variabel intervening yaitu variabel keterlibatan kerja.

Pada penelitian ini alat analisis data menggunakan analisis jalur (*path analysis*), menurut (Ghozali, I, 2011) merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, atau analisis jalur adalah perluasan analisis regresi untuk menaksir hubungan kualitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori.

Langkah-langkah dalam analisis jalur (*path analysis*) menurut (Ghozali, I, 2011) adalah sebagai berikut :

1. Melakukan regresi persamaan pertama, yaitu antara variabel independen dengan variabel intervening
2. Melakukan regresi persamaan kedua, yaitu antara variabel independen, dan variabel intervening terhadap variabel dependen.
3. Melakukan uji mediasi dengan melakukan uji sobel dengan ketentuan mediasi diterima jika nilai t hitung > nilai t tabel.